

**SKRIPSI 55**

**PERAN RITUAL ADAT DALAM PROSES  
PEMBANGUNAN TERHADAP TUJUH TAHAPAN  
SA'O SUKU RENDU**



**NAMA : MUHAMMAD NADHIF PUTRA MACHVI  
NPM : 6111901172**

**PEMBIMBING: FRANSENO PUJANTO, S.T., M.T.**

**KO-PEMBIMBING: ROCHANA ESTI PRAMESTI, S.T., M.Sc.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2024**

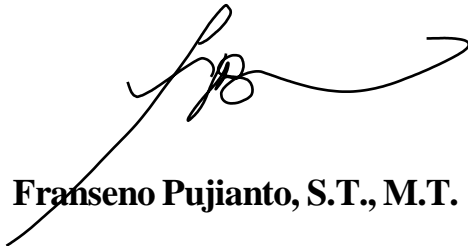
SKRIPSI 55

**PERAN RITUAL ADAT DALAM PROSES  
PEMBANGUNAN TERHADAP TUJUH TAHAPAN  
SA'O SUKU RENDU**



**NAMA : MUHAMMAD NADHIF PUTRA MACHVI  
NPM : 6111901172**

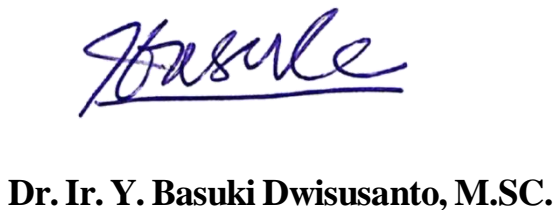
**PEMBIMBING:**

  
Franseno Pujianto, S.T., M.T.

**KO-PEMBIMBING:**

  
Rochana Esti Pramesti, S.T., M.Sc.

**PENGUJI :**

  
Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC.

  
Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2024**

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

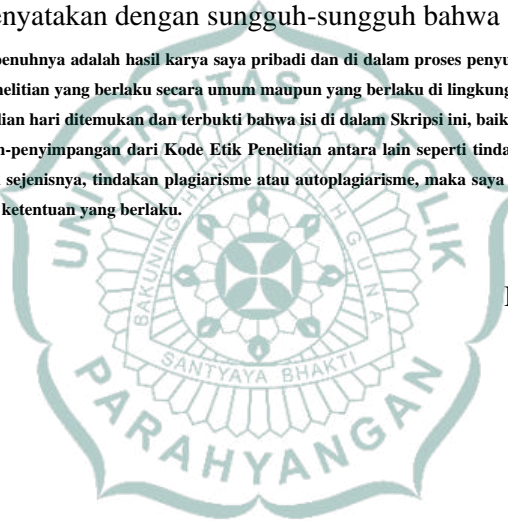
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nadhif Putra Machvi  
NPM : 6111901172  
Alamat : Jl. Rajawali V Blok HD. 11/1, Pondok Pucung, Pondok Aren,  
Tangerang Selatan, Banten  
Judul Skripsi : Pengaruh Ritual Adat dalam Pembangunan Tujuh Tahapan *Sa'o*  
Suku Rendu

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.



Bandung, 22 Januari 2024



Muhammad Nadhif Putra Machvi



## Abstrak

# PERAN RITUAL ADAT DALAM PROSES PEMBANGUNAN TERHADAP TUJUH TAHAPAN SA'O SUKU RENDU

Oleh  
Muhammad Nadhif Putra Machvi  
NPM: 6111901172

*Sa'o*, rumah adat Suku Rendu, memiliki peran vital sebagai tempat tinggal dan pusat aktivitas sehari-hari masyarakat. Tersebar di 12 Kampung Adat Suku Rendu di Kabupaten Nagekeo, *Sa'o* menjadi simbol keunikan dalam adat, budaya, dan tradisi mereka. Dengan 7 tingkatan, *Sa'o* mencerminkan status sosial dan ekonomi masyarakat Suku Rendu, menandai keberagaman dan kompleksitas struktur sosial mereka.

Pembangunan *Sa'o* melibatkan aturan, adat, dan tradisi yang ketat, termasuk ritual adat yang dilakukan disetiap prosesnya dengan makna dan simbolisme yang dipercaya oleh Suku Rendu. Masyarakat Suku Rendu memegang peran penting dalam setiap tahap pembangunan, menciptakan keterlibatan yang erat dari seluruh kampung. Hal ini menjelaskan mengapa adat, budaya, dan tradisi Suku Rendu tetap terjaga hingga saat ini, karena melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga warisan budaya mereka.

Penelitian ini secara khusus bertujuan memahami peran ritual adat dalam konteks pembangunan sebuah *Sa'o* dan ketujuh tahapannya. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini menggali pemahaman mendalam tentang ritual adat yang ada pada proses pembangunan sebuah *Sa'o*. Hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana ritual adat memainkan peran sentral dalam pelestarian adat dan tradisi Suku Rendu serta dampak positifnya dalam pengembangan ekonomi lokal melalui pariwisata budaya yang terkait dengan *Sa'o*.

**Kata-kata kunci:** *Sa'o*, Suku Rendu, Peran Masyarakat, Material, Tektonika, Ritual



## Abstract

### ***THE ROLE OF TRADITIONAL RITUALS IN THE ASSEMBLY PROCESS AND ITS IMPACT ON THE SEVEN STAGES OF SA'O OF THE RENDU TRIBE***

by

**Muhammad Nadhif Putra Machvi**  
**NPM: 6111901172**

*Sa'o, the traditional house of the Rendu Tribe, plays a vital role as both a residence and the central hub for daily activities of the community. Spread across 12 Traditional Villages of the Rendu Tribe in the Nagekeo Regency, Sa'o stands as a symbol of the uniqueness in their customs, culTure, and traditions. With its 7 levels, Sa'o reflects the social and economic status of the Rendu Tribe, marking the diversity and complexity of their social strucTure.*

*The construction of Sa'o involves strict rules, customs, and traditions, including customary rituals performed at each stage, imbued with meanings and symbolism believed by the Rendu Tribe. The Rendu community plays a significant role in every phase of the construction, creating a close involvement from all villages. This explains why the customs, culTure, and traditions of the Rendu Tribe remain preserved to this day, as it involves active participation of the community in safeguarding their cultural heritage.*

*This research specifically aims to understand the role of customary rituals in the context of constructing a Sa'o and its seven stages. Using a qualitative descriptive research method, this study delves into a deep understanding of the customary rituals involved in the process of constructing a Sa'o. The results are expected to provide insights into how customary rituals play a central role in preserving the customs and traditions of the Rendu Tribe and their positive impact on local economic development through cultural tourism associated with Sa'o.*

**Keywords:** Sa'o, Rendu Tribe, Community Role, Material, Tectonics, Rituals





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi keustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- **Dosen pembimbing, Franseno Pujianto, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan**
- **Dosen ko-pembimbing, Rochana Esti Pramesti, S.T., M.SC. atas masukan dan bimbingan yang diberikan**
- **Dosen penguji, Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.Sc. dan Dr. Ir. Hartanto Budiuywono, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.**
- **Orang tua saya, Bapak Muhammad Machmuddin, Ibu Ayu Galuh Noviana Kenang, Adik Muhammad Rafi Putra Machvi, dan serta seluruh anggota keluarga atas dukungan moral dan material yang diberikan.**
- **Om Eddy Due Woi atas bantuannya untuk membimbing dan memudahkan saya dan juga teman-teman arsitektur hijau dalam ekspedisi dan penelitian saya.**
- **Masyarakat Suku Rendu atas kesempatan, waktu dan bimbingannya yang telah diberikan sehingga saya dapat mempelajari mengenai arsitektur Suku Rendu.**
- **Teman-teman Ekspeditor Rendu 2022 atas bantuannya dalam melakukan pendataan saat ekspedisi.**
- **Anggarda Prasetya dan Stefano Handoyo yang telah menemani dan membantu saya dalam melakukan pendataan selama survei pada kampung Suku Rendu**

Dan seterusnya.

Bandung, September 2022



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Penelitian.....	4
1.6. Metode Penelitian.....	5
1.6.1. Jenis Penelitian.....	5
1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	6
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.6.4. Tahap Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan.....	9
<b>BAB 2 PROSES PEMBANGUNAN DALAM ARSITEKTUR VERNAKULAR ....</b>	<b>11</b>
2.1. Makna pada Arsitektur Vernakular dan Ritual Adat.....	11
2.1.1. Arsitektur Vernakular.....	11
2.1.2. Makna Arsitektur Vernakular.....	12
2.1.3. Ritual Adat dalam Arsitektur.....	12
2.2. Proses dan Material dalam Membangun Arsitektur Vernakular.....	13
2.2.1. Proses Pembangunan.....	13
2.2.2. Material.....	14

<b>BAB 3 SUKU RENDU DAN 7 TINGKATAN SA'O .....</b>	<b>15</b>
3.1. Suku Rendu.....	15
3.2. Sejarah Suku Rendu.....	16
3.2.1. Tanah Asal .....	16
3.2.2. Wolo Wituze'e .....	16
3.2.3. Tujuh Woe (Marga) Suku Rendu .....	17
3.2.4. Persebaran Kampung Suku Rendu .....	18
3.3. Kampung Adat Suku Rendu .....	19
3.4. Sa'o Suku Rendu.....	20
3.4.1. Bentuk .....	20
3.4.2. Pola Ruang .....	22
3.4.3. Ornamantasi .....	24
3.5. Tujuh Tahapan Sa'o Suku Rendu .....	28
3.5.1. <i>Libu</i> ( Tahapan Pertama ).....	29
3.5.2. <i>Wudho</i> ( Tahapan Kedua ).....	29
3.5.3. <i>Kico</i> ( Tahapan Ketiga ).....	30
3.5.4. <i>Beki Telu</i> ( Tahapan Keempat ).....	31
3.5.5. <i>Beki Wutu</i> ( Tahapan Kelima ).....	31
3.5.6. <i>Beki Lima</i> ( Tahapan Keenam ).....	32
3.5.7. <i>Beki Lima Zua</i> ( Tahapan ke Tujuh ).....	33

<b>BAB 4 PENGARUH RITUAL ADAT DALAM PROSES PEMBANGUNAN DAN EVOLUSI TUJUH TAHAPAN SA'O.....</b>	<b>35</b>
4.1. Evolusi pada Tujuh Tahapan Sa'o Suku Rendu.....	35
4.1.1. Golongan Sa'o Tanpa <i>Beki</i> .....	35
4.1.2. Golongan Sa'o Dengan <i>Beki</i> .....	42
4.1.3. Golongan Sa'o Bebas .....	50
4.1.4. Perbandingan Ketujuh Tahapan Sa'o Berdasarkan Evolusi, Ritual Adat dan Proses Pembangunan .....	56
4.2. Pembangunan Sa'o Suku Rendu.....	59

4.2.1. Tahapan Pembangunan <i>Sa'o</i> Suku Rendu .....	60
4.2.2. Perbandingan Golongan <i>Sa'o</i> Berdasarkan Ritual Adat dan Proses Pembangunan <i>Sa'o</i> .....	86
<b>BAB 5 KESIMPULAN.....</b>	<b>88</b>
5.1. Kesimpulan .....	88
5.2. Saran .....	89
GLOSARIUM.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93







## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Sa'o</i> Ji Vao Kampung Tutubhada .....	1
Gambar 1.2 <i>Sa'o</i> Naga Nusa Kampung Nunungongo .....	2
Gambar 1.3 Pembangunan <i>Sa'o</i> Tingkat 1 Kampung Boamara .....	2
Gambar 1.4. Aerial View Kampung Rendu Ola .....	6
Gambar 1.5. <i>Sa'o</i> , Kampung Rendu Ola .....	6
Gambar 1.6. Aerial View Kampung Boamara .....	6
Gambar 1.7. <i>Sa'o</i> , Kampung Boamara .....	6
Gambar 1.8. Aerial View Kampung Nunungongo.....	7
Gambar 1.9. <i>Sa'o</i> , Kampung Nunungongo.....	7
Gambar 1.10. Aerial View Kampung Tutubhada .....	8
Gambar 1.11. <i>Sa'o</i> , Kampung Tutubhada.....	8
Gambar 3.1. Masyarakat Kampung Boamara.....	15
Gambar 3.2. Aerial View Kampung Rendu Ola .....	17
Gambar 3.3. Peta Administrasi Kabupaten Nagekeo.....	18
Gambar 3.4. Peta Kecamatan Kabupaten Nagekeo .....	18
Gambar 3.5. Kampung Nunungongo .....	19
Gambar 3.6. Atu Kampung Nunungongo .....	19
Gambar 3.7. <i>Sa'o</i> Naga Nusa Kampung Nunungongo .....	20
Gambar 3.8. <i>Sa'o</i> Wongo Wea Kampung Nunungongo.....	20
Gambar 3.9. <i>Sa'o</i> Naga Pago Kampung Nunungongo .....	21
Gambar 3.10. Denah <i>Sa'o</i> .....	22
Gambar 3.11. <i>Beki Lulu</i> .....	23
Gambar 3.12. <i>Lika Lapu</i> .....	23
Gambar 3.13. <i>Anadeo</i> Tanpa Busana.....	24
Gambar 3.14. <i>Anadeo</i> Berbusana.....	24
Gambar 3.15. <i>Posa Padha</i> Ukira manusia.....	25
Gambar 3.16. Ukiran pada <i>Posa</i> .....	25
Gambar 3.17. Ornamen Tanduk Kerbau .....	25
Gambar 3.18. Ornamen Tanduk Kerbau .....	25
Gambar 3.19. Rahang Babi Dibawah <i>Sa'o</i> .....	26
Gambar 3.20. Rahang Babi pada Atap.....	26
Gambar 3.21. <i>Ladho Lewa</i> .....	26

Gambar 3.22. <i>Sedha Soku</i> .....	27
Gambar 3.23. <i>Ture</i> .....	27
Gambar 3.24. <i>Nabe</i> .....	27
Gambar 3.25. <i>Sa'o Jo Goa</i> .....	29
Gambar 3.26. <i>Sa'o Rango Redu</i> .....	30
Gambar 3.27. <i>Sa'o Rada Riwu</i> .....	30
Gambar 3.28. <i>Sa'o Milo Ola</i> .....	31
Gambar 3.29. <i>Sa'o Naga Pago</i> .....	32
Gambar 3.30. <i>Sa'o Wea Woda</i> .....	32
Gambar 3.31. <i>Sa'o Naga Nusa</i> .....	33
Gambar 4.1. <i>Sa'o Jo Goa</i> .....	34
Gambar 4.2. Eksterior <i>Sa'o Tahapan Pertama</i> .....	35
Gambar 4.3. Struktur Atap <i>Sa'o Tahapan Pertama</i> .....	35
Gambar 4.4. Interior <i>Sa'o Tahapan Pertama</i> .....	35
Gambar 4.5. Isometri ruang <i>Sa'o Tahapan Pertama</i> .....	36
Gambar 4.6. Interior <i>Sa'o Tahapan Pertama</i> .....	36
Gambar 4.7. Atap <i>Sa'o Tahapan Pertama</i> .....	37
Gambar 4.8. Dinding <i>Sa'o Tahapan Pertama</i> .....	37
Gambar 4.9. Pengikatan Alang Alang.....	38
Gambar 4.10. <i>Naro Ebu Gae</i> .....	39
Gambar 4.11. Pencucian Hewan Korban .....	39
Gambar 4.12. Hewan Korban Kambing.....	39
Gambar 4.13. Hewan Korban Kerbau .....	40
Gambar 4.14. Diagram Patokan Ukuran Tanduk Kerbau .....	40
Gambar 4.15. <i>Sa'o Tahapan Kedua</i> .....	41
Gambar 4.16. <i>Sa'o Tahapan Keenam</i> .....	41
Gambar 4.17. <i>Padha</i> .....	42
Gambar 4.18. Interior Tahapan kelima .....	42
Gambar 4.19. <i>Sa'o Tahapan Keenam</i> .....	42
Gambar 4.20. Isometri <i>Sa'o Tahapan Kedua sampai Keenam</i> .....	43
Gambar 4.21. Interior Tahapan Kelima.....	43
Gambar 4.22. Ornamen Ata Ata.....	44
Gambar 4.23. Ornamen <i>Sedha Soku</i> .....	44
Gambar 4.24. <i>Anadeo Payudara</i> .....	45

Gambar 4.25. <i>Anadeo</i> Wanita tidak Berbusana .....	45
Gambar 4.26. <i>Anadeo</i> Pria tidak Berbusana .....	45
Gambar 4.27. Ornamen <i>Ladho Lewa</i> .....	45
Gambar 4.28. Ornamen Tanduk Kerbau .....	45
Gambar 4.29. Ornamen Rahang Babi .....	45
Gambar 4.30. Pengerjaan Struktur Atap .....	46
Gambar 4.31. <i>Naro Sa'o</i> .....	47
Gambar 4.32. Pencucian Hewan Korban .....	48
Gambar 4.33. Hewan Korban Babi .....	48
Gambar 4.34. Hewan Korban Kerbau .....	48
Gambar 4.35. Diagram Patokan Ukuran Tanduk Kerbau .....	48
Gambar 4.36. <i>Sa'o</i> Naga Nusa .....	49
Gambar 4.37. Dinding Eksterior Kayu .....	50
Gambar 4.38. Tiang Pondasi Kayu .....	50
Gambar 4.39. Dinding Interior Kayu .....	50
Gambar 4.40. Isometri <i>Sa'o</i> Tahapan Ketujuh .....	51
Gambar 4.41. <i>Beki</i> Padha .....	51
Gambar 4.42. <i>Anadeo</i> Berbusana .....	52
Gambar 4.43. Ukiran Tiang Pondasi .....	52
Gambar 4.44. Hewan Korban Kerbau .....	54
Gambar 4.45. Diagram Patokan Ukuran Tanduk Kerbau .....	54
Gambar 4.46. Denah Kampung Nunungongo .....	60
Gambar 4.47. Denah Kampung Nunungongo .....	61
Gambar 4.48. Diagram Patokan Ukuran Tanduk Kerbau .....	61
Gambar 4.49. Hewan Korban Kerbau .....	61
Gambar 4.50. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	62
Gambar 4.51 Denah Kampung Nunungongo .....	62
Gambar 4.52. <i>Nabe</i> .....	62
Gambar 4.53. <i>Nabe</i> .....	62
Gambar 4.54. Denah Kampung Nunungongo .....	63
Gambar 4.54. Denah Kampung Nunungongo .....	64
Gambar 4.55. Pendiaman Material Diluar Kampung .....	64
Gambar 4.56. Denah Kampung Nunungongo .....	64
Gambar 4.57. Penempatan Material Didepan Tapak .....	64

Gambar 4.58. Tiang <i>Ebu Gae</i> .....	65
Gambar 4.59. Tiang <i>Ebu Gae</i> .....	65
Gambar 4.60. Denah Kampung Nunungongo .....	66
Gambar 4.61. Denah Kampung Nunungongo .....	66
Gambar 4.62. Denah Kampung Nunungongo .....	67
Gambar 4.63. <i>Naro Ebu Gae</i> .....	67
Gambar 4.64. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	67
Gambar 4.65. Denah Kampung Nunungongo .....	67
Gambar 4.66. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	68
Gambar 4.67. Denah Kampung Nunungongo .....	68
Gambar 4.68. Denah Kampung Nunungongo .....	69
Gambar 4.69. Pengorbanan Babi.....	69
Gambar 4.70. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	69
Gambar 4.71. Denah Kampung Nunungongo .....	69
Gambar 4.72. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	70
Gambar 4.73. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	70
Gambar 4.74. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	70
Gambar 4.75. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	70
Gambar 4.76. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	70
Gambar 4.71. Denah Kampung Nunungongo .....	71
Gambar 4.78. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	71
Gambar 4.79. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	71
Gambar 4.80. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	71
Gambar 4.81. Pengerjaan Frame <i>Sa'o</i> .....	72
Gambar 4.82. Pengerjaan Frame <i>Sa'o</i> .....	72
Gambar 4.83. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	72
Gambar 4.84. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	72
Gambar 4.85. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	73
Gambar 4.86. Pengerjaan Frame atap .....	73
Gambar 4.87. Denah Kampung Nunungongo .....	73
Gambar 4.88. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	73
Gambar 4.89. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	74
Gambar 4.90. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	74
Gambar 4.91. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	74

Gambar 4.92. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	74
Gambar 4.93. Potongan Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	75
Gambar 4.94. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	75
Gambar 4.94. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	75
Gambar 4.95. Denah Kampungan Nunungongo .....	75
Gambar 4.96. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	75
Gambar 4.97. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	76
Gambar 4.98. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	76
Gambar 4.99. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	76
Gambar 4.100. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	76
Gambar 4.101. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	76
Gambar 4.102. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	76
Gambar 4.103. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	77
Gambar 4.104. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	77
Gambar 4.105. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	77
Gambar 4.106. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	77
Gambar 4.106. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	78
Gambar 4.107. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	78
Gambar 4.108. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	78
Gambar 4.109. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	79
Gambar 4.110. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	79
Gambar 4.111. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	79
Gambar 4.112. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	79
Gambar 4.113. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	80
Gambar 4.114. Pengerjaan Struktur Atap .....	80
Gambar 4.115. Denah Kampungan Nunungongo.....	80
Gambar 4.116. Isometri Kandang Ikatan Ijuk.....	81
Gambar 4.117. Pengerjaan Ikatan Ijuk.....	81
Gambar 4.118. Denah Kampungan Nunungongo.....	81
Gambar 4.119. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	81
Gambar 4.120. Pengerjaan Penutup Atap .....	81
Gambar 4.121. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	82
Gambar 4.122. Pengerjaan <i>Ladho Lewa</i> .....	82
Gambar 4.123. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	82

Gambar 4.124. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	83
Gambar 4.125. Denah Kampungan Nunungongo .....	83
Gambar 4.126. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	84
Gambar 4.127. Denah <i>Sa'o</i> .....	84
Gambar 4.128. Ornamen Tanduk Kerbau .....	84
Gambar 4.129. Ornamen Rahang Babi .....	84
Gambar 4.130. Denah Kampungan Nunungongo .....	85
Gambar 4.131. <i>Naro Sa'o</i> .....	85
Gambar 4.132. Denah Kampungan Nunungongo .....	85
Gambar 4.133. Isometri Pengerjaan <i>Sa'o</i> .....	85



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Kerangka Penelitian.....	4
Tabel 4.1. Perbandingan Material Antar Tahapan <i>Sa'o</i> .....	55
Tabel 4.2. Perbandingan Ruang Antar Tahapan <i>Sa'o</i> .....	55
Tabel 4.3. Perbandingan Ornamentasi Antar Tahapan <i>Sa'o</i> .....	56
Tabel 4.3. Perbandingan Proses Pembangunan dan Ritual Adat Antar Tahapan <i>Sa'o</i> .....	86







# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Nagekeo merupakan sebuah kabupaten dari Nusa Tenggara Timur (NTT) dimana didalamnya terdapat berbagai macam suku adat dimana salah satunya adalah Suku Rendu, Suku Rendu merupakan sebuah suku yang menempati dua belas Kampung adat yang ada didalam Nagekeo, Suku Rendu sendiri merupakan sebuah Suku yang kental akan adat dan juga tradisi salah satunya adalah adat dan tradisi dalam arsitektur, dimana sampai saat ini juga adat dan tradisi dari Suku Rendu ini masih terjaga dan masih sering dijalankan secara annual oleh Suku Rendu, dari cara berpakaian, ritual, dan juga dalam konteks arsitektur yaitu rumah adat mereka yang diberi nama *Sa'o*.

*Sa'o* merupakan tempat tinggal atau rumah dari Masyarakat Suku Rendu. *Sa'o* merupakan salah satu adat dan tradisi yang menarik dari Suku Rendu dimana *Sa'o* sendiri memiliki tujuh tingkatan dimana jika Masyarakat Suku Rendu ingin membangun sebuah rumah mereka wajib mengikuti peraturan mengenai tujuh tingkatan *Sa'o* dan memulai membangun dari tingkatan pertama dan dengan bertahap naik tingkatan sampai tingkatan terakhir.

Pada setiap tingkatan *Sa'o* pada rumah adat Suku Rendu terdapat peraturan, adat dan ritual yang wajib diikuti seperti nama, bentuk, ruang, ornamentasi, material dan juga ritual dan proses pembangun sebuah *Sa'o*. Adat dan tradisi pada setiap tingkatan *Sa'o* berbeda dimana dari tingkatan paling awal memiliki ciri ciri yang sederhana dan semakin rumit dan banyak seiring naiknya tingkatan *Sa'o* pada rumah adat Suku Rendu.



Gambar 1.1 *Sa'o* Ji Vao Kampung Tutubhada



Gambar 1.2 *Sa'o* Naga Nusa Kampung Nunungongo

Material yang dipakai dalam membangun sebuah *Sa'o* memiliki beberapa peraturannya sendiri dimana didalam sebuah *Sa'o* untuk setiap bagian sebuah *Sa'o* memiliki peraturan mengenai material apa yang harus dipakai dan bagaimana Masyarakat Suku Rendu itu sendiri mendapatkan material tersebut, peraturan ini pun berlaku dan memiliki keberagaman untuk setiap tujuh tingkatan *Sa'o*.

Selain material bagaimana Masyarakat Suku Rendu membangun sebuah rumah tinggal memiliki peraturan yang harus diikuti dan juga ritual ritual yang wajib dijalankan dalam proses membangun rumah adat tersebut, cara membangun dan ritual ritual yang dijalankan juga berbeda berdasarkan tujuh tingkatan *Sa'o*. Dalam proses membangun serta ritual ritual yang dilakukan untuk membangun sebuah rumah adat diikuti oleh seluruh warga dalam Kampung Suku Rendu tersebut.



Gambar 1.3 Pembangunan *Sa'o* Tingkat 1 Kampung Boamara

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peran Masyarakat dalam proses pembangunan dan juga ritual adat dalam pendirian sebuah *Sa'o* dari proses Pembangunan, pemilihan material, tektonika, ritual adat, bentuk fisik dan juga simbolisme dari sebuah *Sa'o* dan terpenting yaitu peran dari Masyarakat Suku Rendu sendiri dalam Pembangunan sebuah *Sa'o* dengan semua adat, tradisi dan budaya yang terikat pada Suku Rendu itu sendiri Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang proses dan praktik ini.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana masyarakat Suku Rendu dapat terus menjaga adat, tradisi dan budaya yang

sudah ditetapkan oleh para leluhur mereka dan juga mengetahui simbolisme dan juga peran dari rumah tinggal mereka dari beragamnya kekhususan yang harus diikuti untuk sebuah rumah tinggal pada kampung kampung Suku Rendu.

### **1.2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah ritual adat mempengaruhi proses pembangunan?
- b. Apa peran ritual adat terhadap Evolusi ketujuh tahapan *Sa'o*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

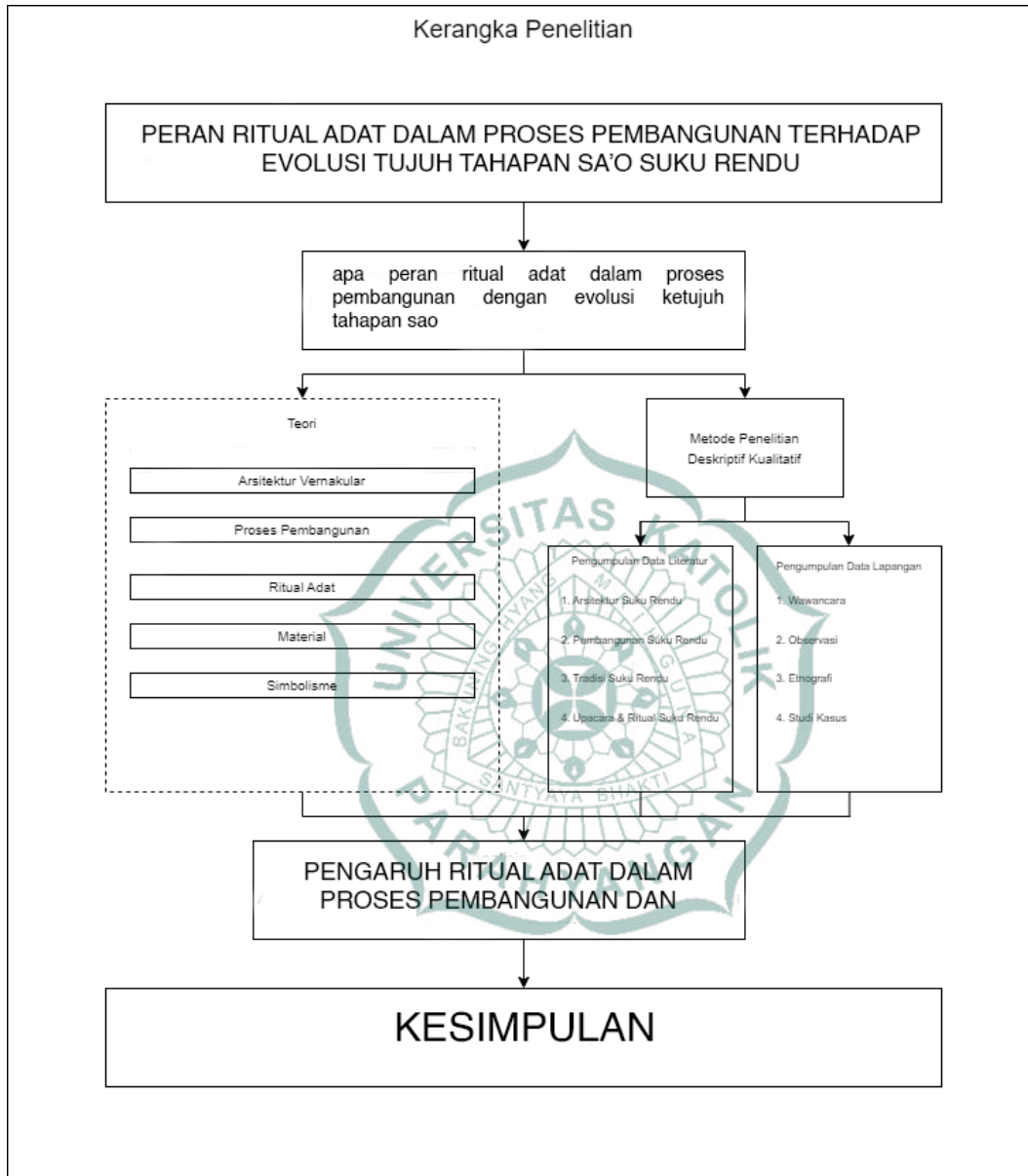
- a. Memahami proses Pembangunan setiap tingkatan *Sa'o* dan kegiatan kegiatan yang dilakukan dalam pembangunannya.
- b. Mengidentifikasi Peran dari masyarakat Suku Rendu dalam Pembangunan sebuah *Sa'o*.
- c. Mengidentifikasi simbolisme dari proses dan peran masyarakat Suku Rendu dalam keputusan keputusan khusus dalam Pembangunan sebuah *Sa'o*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang adat, tradisi, dan budaya Suku Rendu, serta bagaimana mereka diwujudkan dalam praktik adat dan tradisi yang sampai sekarang masih diterapkan dalam Pembangunan sebuah *Sa'o*. Penelitian ini dapat membantu dalam pelestarian dan pemahaman yang lebih baik tentang warisan budaya, adat, dan tradisi dari masyarakat suku rendu dalam upaya melestarikan budaya, tradisi, dan adat Suku Rendu.

## 1.5. Kerangka Penelitian

Tabel 1.1. Tabel Kerangka Penelitian



## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1. Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena, situasi, atau konteks tanpa mengukur angka atau statistik. Penelitian ini lebih berfokus pada pemahaman mendalam, narasi, dan makna yang terkandung dalam fenomena tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif sering dilakukan dalam ilmu sosial dan humaniora.

Penelitian deskriptif kualitatif sering memberikan konteks yang lebih luas dalam menjelaskan fenomena, termasuk faktor-faktor sosial, budaya, dan historis yang memengaruhi atau terkait dengan fenomena tersebut. Fleksibilitas dalam metode penelitian sangat diperhatikan, dan peneliti dapat mengubah pendekatan atau arah penelitian berdasarkan perkembangan pemahaman mereka.

Tujuan utama dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran mendalam dan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti, menjelaskan hubungan dan makna di dalamnya, serta memahami perspektif dan konteks sosial yang terlibat.

#### **d. Etnografi**

Penelitian etnografi berfokus pada pemahaman mendalam tentang budaya dan praktik sosial suatu kelompok, dengan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat setempat. Metode ini akan membantu Anda mendapatkan pemahaman yang dalam tentang adat dan tradisi mereka.

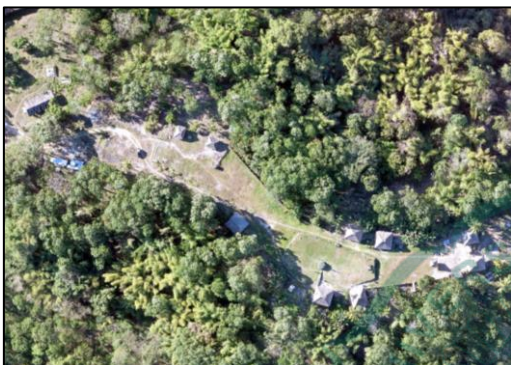
#### **e. Pendekatan Interpretatif**

Pendekatan interpretatif adalah metode untuk memahami makna yang diberikan oleh objek penelitian terhadap praktik-praktik mereka. Dengan metode ini memerlukan refleksi mendalam tentang perspektif budaya dan pandangan dunia mereka.

## 1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Kampung Rendu Ola, Desa Rendu Butowe, Kabupaten Nagekeo, NTT

Kampung Rendu Ola merupakan Kampung Kepala dari Suku Rendu dan merupakan kampung pertama dan tertua dari suku Rendu. Sudah terdapat 11 Kampung Adat dari Suku Rendu yang berdiri dan semuanya berawal dari Kampung Rendu Ola. Terdapat 8 *Sa'o* yang terdapat didalam Kampung Rendu Ola namun untuk tingkatan untuk setiap massanya belum bisa dipastikan.



Gambar 1.4. Aerial View Kampung Rendu Ola



Gambar 1.5. *Sa'o*, Kampung Rendu Ola

### b. Kampung Boamara, Desa Wajomara, Kabupaten Nagekeo, NTT

Kampung Boamara merupakan Kampung ketiga yang berdiri setelah Kampung Rendu Ola. Terdapat 10 *Sa'o* didalam Kampung Boamara dengan 1 tingkat 2 dan 1 tingkat 7 untuk *Sa'o* yang berada di Kampung Boamara. Namun terdapat keunikan dimana didalam Kampung Boamara walaupun salah satu kampung awal dari Suku Rendu terdapat 8 *Sa'o* yang belum memasuki 7 tingkatan tersebut dan masih dalam tahap transisi.



Gambar 1.6. Aerial View Kampung Boamara



Gambar 1.7. *Sa'o*, Kampung Boamara

**c. Kampung Nunungongo, Desa Tengtiba, Kabupaten Nagekeo, NTT**

Kampung Nunungongo merupakan kampung yang cukup besar dimana memiliki 11 *Sa'o* didalam Kampungnya. Terdapat 6 tingkatan didalam kampung Nunungongo dari 7 tingkatan di adat Suku Rendu, dimana terdapat 1 tingkat 1, 1 tingkat 2, 2 tingkat 4, 3 tingkat 5, 1 tingkat 6, 1 tingkat 7, dan 1 tingkat transisi. Dengan beragamnya variasi di Kampung Nunungongo dapat membantu proses pendataan dan juga sebagai objek komparasi.



Gambar 1.8. Aerial View Kampung Nunungongo



Gambar 1.9. *Sa'o*, Kampung Nunungongo

Kampung Nunungongo merupakan kampung yang cukup besar dimana memiliki 11 *Sa'o* didalam Kampungnya. Terdapat 6 tingkatan didalam kampung Nunungongo dari 7 tingkatan di adat Suku Rendu, dimana terdapat 1 tingkat 1, 1 tingkat 2, 2 tingkat 4, 3 tingkat 5, 1 tingkat 6, 1 tingkat 7, dan 1 tingkat transisi. Dengan beragamnya variasi di Kampung Nunungongo dapat membantu proses pendataan dan juga sebagai objek komparasi.

**d. Kampung Tutubhada, Desa Rendu Tutubhada, Kabupaten Nagekeo, NTT**

Kampung Tutubhada merupakan kampung yang sudah menjadi kampung wisata dan merupakan kampung pertama dari 12 kampung Suku Rendu yang menjadi Kampung wisata secara resmi. Terdapat 4 massa didalam Kampung Tutubhada dimana 11 merupakan *Sa'o* dan 2 merupakan homestay. Terdapat 5 tingkat transisi, 3 tingkat 1, dan 4 tingkat 7.



Gambar 1.10. Aerial View Kampung Tutubhada



Gambar 1.11. Sa'o, Kampung Tutubhada

**e. Ekspedisi Rendu 2022, Arsitektur Hijau Universitas Katolik Parahyangan**

Penelitian ini dilakukan selama 7 hari pada tanggal 8-14 Agustus 2022. Penelitian dilakukan pada setiap harinya di tanggal tersebut dimana penelitian dimulai dari pukul 08.00 – 12.00 WITA. Dan dilanjutkan kembali pada pukul 13.00 – 17.00 WITA.

**f. Penelitian**

Penelitian lanjutan dilaksanakan pada 18 – 21 november. Penelitian dilakukan pada setiap harinya dan penelitian dimulai dari pukul 08.00 WITA – 17.00 WITA.

**1.6.3. Teknik Pengumpulan Data**

**a. Observasi**

Observasi non-partisipan melibatkan pengamatan dari luar tanpa interaksi langsung dengan masyarakat. Peneliti dapat mengamati proses pembangunan *Sa'o*, ritual, atau aktivitas adat dari kejauhan. Pendekatan ini dapat membantu dalam mendapatkan pandangan objektif tentang kegiatan tersebut.

**b. Wawancara**

Melakukan wawancara mendalam dengan anggota masyarakat Suku Rendu, tokoh adat, atau ahli budaya lokal dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang adat dan tradisi mereka. Anda dapat bertanya tentang proses pembangunan *Sa'o*, ritual, dan makna budaya yang terkait.



**c. Etnografi**

Penelitian etnografi berfokus pada pemahaman mendalam tentang budaya dan praktik sosial suatu kelompok. Anda dapat melakukan penelitian etnografi dengan tinggal sementara di kampung-kampung Suku Rendu untuk mengamati dan berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Ini akan membantu Anda mendapatkan pemahaman yang dalam tentang adat dan tradisi mereka.

**d. Studi Kasus**

Melakukan studi kasus terhadap satu atau beberapa kampung Suku Rendu dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana adat dan tradisi mereka tercermin dalam pembangunan *Sa'o*. Ini akan memungkinkan Anda untuk menjelajahi kasus-kasus individu secara mendalam.

**1.6.4. Tahap Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan**

Dari hasil pendataan dan penelitian berdasarkan metode metode yang sudah dilakukan, akan dilakukan dengan menganalisis dari data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian dan dilanjut dengan studi Pustaka dengan itu membandingkan hasil pendataan dan juga perbandingan dengan teori-teori dan dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.

